

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial seperti besarnya keuntungan usahatani ubi kayu, sedangkan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis disebut sebagai *explonatory research* (penelitian penjelasan) seperti faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan petani ubi kayu yang termasuk dalam Kelompok Tani “Mekar Tani” di Desa Gandasoli Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

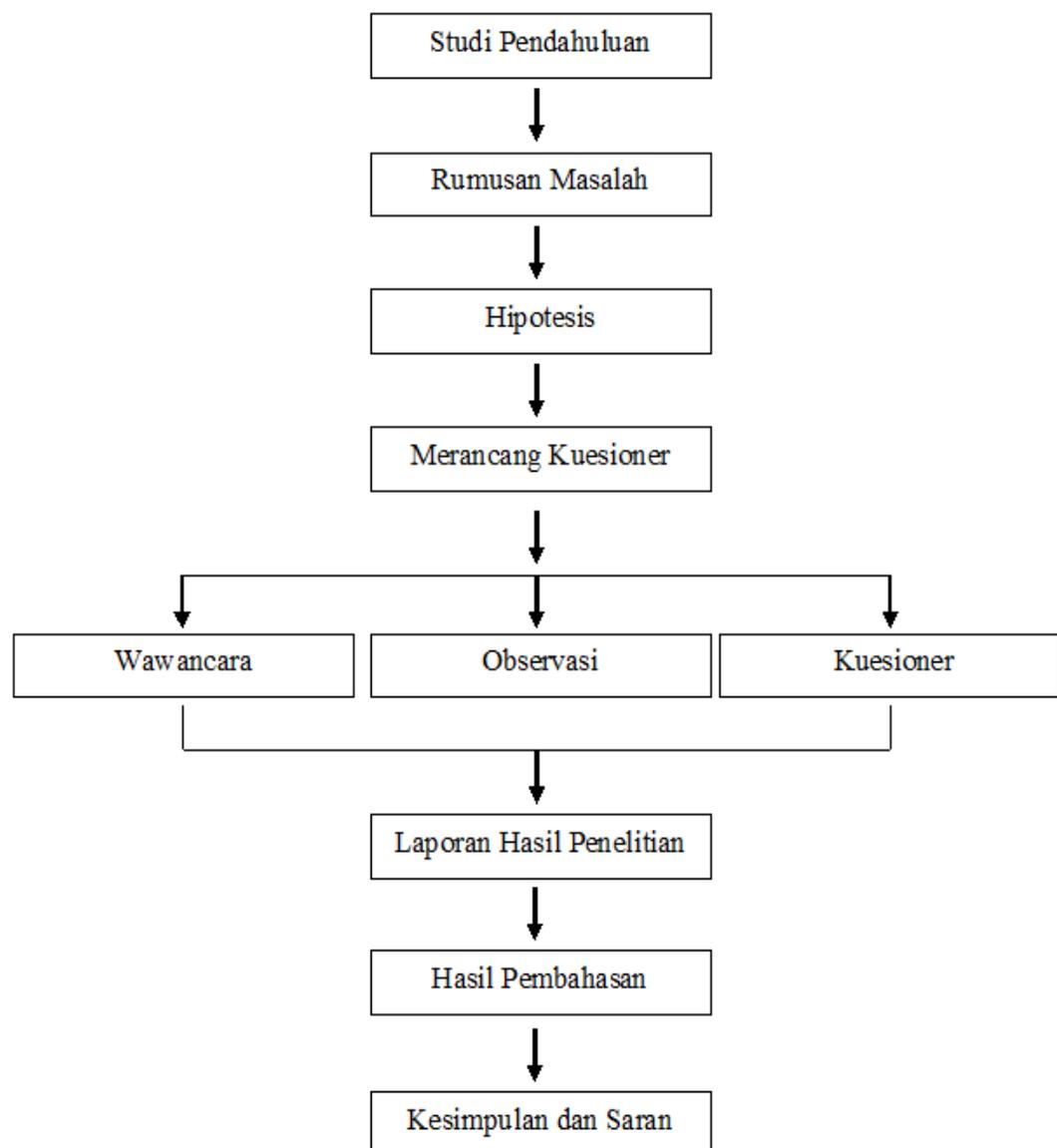
3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak penulis mendapatkan persetujuan judul dan proposal pengajuan. Penelitian ini juga akan terus dilakukan setelah keluarnya surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan sampai dengan berakhirnya masa bimbingan yang tertera pada surat keputusan tersebut.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gandasoli Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang Jawa Barat.

3.3 Metode Penelitian



Gambar 3.1: Skema Metode Penelitian

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.4.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013:8). Berdasarkan judul penelitian dapat diartikan beberapa variabel penelitian, sebagai berikut:

1. Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2013:39), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel independen (bebas) yang akan diteliti, yaitu:
 - a. Biaya pupuk kandang yaitu jumlah uang yang digunakan untuk membeli pupuk kandang yang dinyatakan dengan rupiah (Rp).
 - b. Biaya pupuk NPK yaitu jumlah uang yang digunakan untuk membeli pupuk NPK yang dinyatakan dengan rupiah (Rp).
 - c. Biaya tenaga kerja yaitu jumlah uang yang digunakan untuk memberi upah tenaga kerja yang dinyatakan dengan rupiah (Rp).
 - d. Harga jual yaitu jumlah uang yang didapat dari per kilogram (kg) ubi kayu yang dijual dan dinyatakan dengan rupiah (Rp).

- e. Luas lahan yaitu luas areal perkebunan ubi kayu yang dimiliki petani yang diukur dengan satuan meter persegi (m^2).
2. Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013:39), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen (terikat) yang akan diteliti adalah keuntungan. Menurut Sukirno (2000) keuntungan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah keuntungan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan lain-lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Operasional variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian. Dalam penelitian ini semua indikator diukur dan mengacu pada teori serta sesuai dengan kondisi di Desa Gandasoli Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

1. Variabel dependen (Y) Pendapatan Kelompok Tani “Mekar Tani”
 - a. Biaya pupuk kandang sebagai variabel independen pertama yang selanjutnya disebut variabel X1.

- b. Biaya pupuk NPK sebagai variabel independen kedua yang selanjutnya disebut variabel X2.
- c. Biaya tenaga kerja sebagai variabel independen ketiga yang selanjutnya disebut variabel X3.
- d. Harga jual sebagai variabel independen keempat yang selanjutnya disebut variabel X4.
- e. Luas lahan sebagai variabel independen kelima yang selanjutnya disebut variabel X5.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian dan Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Keuntungan anggota Kelompok Tani “Mekar Tani” (Y) Keuntungan anggota Kelompok Tani “Mekar Tani” yaitu jumlah pendapatan dikurangi dengan biaya atau keuntungan yang diperoleh anggota kelompok tani “Mekar Tani” dari hasil panennya yang dinyatakan dengan rupiah (Rp).	Jumlah uang bersih yang diperoleh dari hasil panen ubi kayu.	Ratus Ribu Rupiah.	Ordinal.
Biaya pupuk kandang (X1) Biaya pupuk kandang yaitu jumlah uang yang digunakan untuk membeli pupuk kandang yang dinyatakan dengan rupiah (Rp).	Biaya yang dikeluarkan untuk membeli pupuk kandang selama bertani ubi kayu.	Ratus Ribu Rupiah.	Ordinal.
Biaya pupuk NPK (X2) Biaya pupuk NPK yaitu jumlah uang yang digunakan untuk membeli pupuk NPK yang dinyatakan dengan rupiah (Rp).	Biaya yang dikeluarkan untuk membeli pupuk NPK selama bertani ubi kayu.	Ratus Ribu Rupiah.	Ordinal.
Biaya tenaga kerja (X3) Biaya tenaga kerja yaitu jumlah uang yang digunakan untuk memberi upah tenaga kerja yang dinyatakan dengan rupiah (Rp).	Biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja selama bertani ubi kayu.	Ratus Ribu Rupiah.	Ordinal.
Harga jual (X4) Harga jual yaitu jumlah uang yang didapatkan dari per kilogram (Kg) ubi kayu yang dijual dan dinyatakan dengan rupiah (Rp).	Jumlah uang yang dibayarkan per kilogram (Kg).	Ratus Ribu Rupiah.	Ordinal.
Luas lahan (X5) Luas lahan yaitu luas areal perkebunan yang dimiliki petani yang diukur dengan satuan meter persegi (m ²).	Luas lahan yang digunakan untuk bertani ubi kayu.	Meter persegi (m ²)	Ordinal.

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data mengacu pada cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi. Untuk memperoleh data tersebut, teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan, wawancara, kuesioner dan observasi.

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan (*library reseacrh*) dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan serta bahan-bahan yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai pendapatan keuntungan petani ubi kayu.

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penulisan laporan ini mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- Wawancara (*Interview*)

Yaitu digunakan untuk memperoleh data dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan responden yang terpilih melalui daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya sebagai pedoman wawancara.

- Kuesioner

Teknik pengumpulan data mengenai penyebaran seperangkat daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadikan anggota sampel.

- Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu Kelompok Tani “Mekar Tani” di Desa Gandasoli Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa pembahasan tentang ubi kayu, pembahasan tentang kelompok tani, dan pembahasan tentang produksi juga pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari buku literatur, artikel, serta situs internet.

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini populasinya adalah anggota Kelompok Tani “Mekar Tani” di Desa Gandasoli Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang yang berjumlah 105 orang (jiwa).

3.6.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan yang disebut sampel (Ferdinand, 2006). Sampel penelitian ini adalah sebagian anggota Kelompok Tani “Mekar Tani” di Desa Gandasoli Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang yang keseluruhannya berjumlah 105 orang. Penentuan ukuran sampel responden menggunakan rumus Slovin, yang ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana: n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan dalam sampling ini adalah 10%). Jumlah populasi yang banyak dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% (0,10) atau dapat disebutkan tingkat keakuratan 90%.

Berdasarkan populasi pada penelitian ini yang berjumlah 105 orang, maka untuk memperoleh sampel yang mewakilinya dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{105}{1 + 105 (0,10)^2} = \frac{105}{1 + 1,05} = \frac{105}{2,05} = 51,2 \approx 51$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka ditarik kesimpulan bahwa sampel penelitian adalah 51 orang anggota Kelompok Tani “Mekar Tani” di Desa Gandasoli Kecamatan Tanjungsiang.

3.7 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Metode Analisis

Metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan analisis model Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*). Persamaan regresi linier berganda adalah persamaan regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel dalam analisa. Tujuannya adalah untuk menghitung parameter-parameter estimasi dan untuk melihat apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dan memiliki pengaruh. Variabel yang akan diestimasi adalah variabel terikat, sedangkan variabel-variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas.

Model ini memperlihatkan hubungan variabel bebas (*Independent Variable*) dengan variabel terikat (*Dependent Variable*), digunakan untuk melihat pengaruh biaya benih, biaya pupuk kandang, biaya pupuk NPK, biaya tenaga kerja, harga jual dan luas lahan terhadap keuntungan anggota Kelompok Tani “Mekar Tani” di Desa Gandasoli Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang. Untuk mengidentifikasi variabel terikat dan variabel bebas digunakan model analisis inferensial, yaitu analisis regresi linier berganda yang dinyatakan dalam bentuk fungsi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + \beta_3 (X_3) + \beta_4 (X_4) + \beta_5 (X_5) + e$$

Dimana:

Y = Keuntungan anggota Kelompok Tani “Mekar Tani”

X₁ = Biaya Pupuk Kandang

X₂ = Biaya Pupuk NPK

X₃ = Biaya Tenaga Kerja

X₄ = Harga Jual Ubi Kayu

X₅ = Luas Lahan

e = Error

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Masing-Masing Variabel Bebas

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu biaya pupuk kandang (X1), biaya pupuk NPK (X2), biaya tenaga kerja (X3), harga jual (X4) dan luas lahan (X5) terhadap variabel dependen keuntungan anggota Kelompok Tani “Mekar Tani” (Y) maka digunakan analisis koefisien determinasi (R^2).

Koefisien determinasi (R^2) yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai (R^2) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Akan tetapi ada kalanya dalam penggunaan koefisien determinasi terjadi bias terhadap satu variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen akan menyebabkan peningkatan R^2 , tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (memiliki nilai t yang signifikan).

3.7.2.2 Uji F dan Uji t

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya apabila nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima yang artinya seluruh variabel independen yang digunakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak dan berarti seluruh variabel

independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan taraf signifikan tertentu.

H1: Minimal ada satu koefisien regresi tidak sama dengan nol (Gujarati, 1995).

Nilai F hitung dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (N - K)}$$

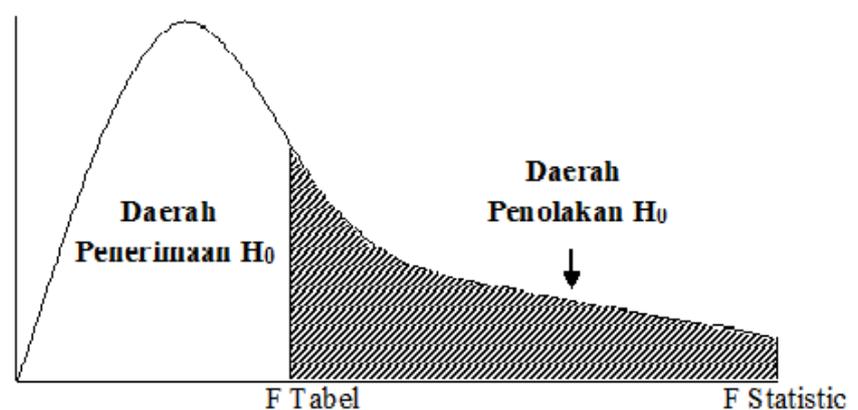
Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Jumlah Parameter yang Diestimasi Termasuk Konstanta

N = Jumlah Observasi

Berikut merupakan gambar kurva uji f:



Gambar 3.2: Kurva Uji F

2. Uji t

Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan.

Hipotesis yang digunakan:

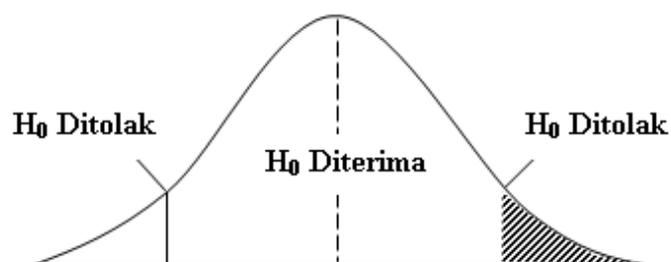
- a. $H_0 : \beta_1 = 0$ tidak ada pengaruh antara variabel biaya pupuk kandang dengan keuntungan anggota Kelompok Tani “Mekar Tani”. $H_a : \beta_1 \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan antara variabel biaya pupuk kandang dengan keuntungan anggota Kelompok Tani “Mekar Tani”.
- b. $H_0 : \beta_2 = 0$ tidak ada pengaruh antara variabel biaya pupuk NPK dengan keuntungan anggota Kelompok Tani “Mekar Tani”. $H_a : \beta_2 \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan antara variabel biaya pupuk NPK dengan keuntungan anggota Kelompok Tani “Mekar Tani”.
- c. $H_0 : \beta_3 = 0$ tidak ada pengaruh antara variabel biaya tenaga kerja dengan keuntungan anggota Kelompok Tani “Mekar Tani”. $H_a : \beta_3 \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan antara variabel biaya tenaga kerja dengan keuntungan anggota Kelompok Tani “Mekar Tani”.
- d. $H_0 : \beta_4 = 0$ tidak ada pengaruh antara variabel harga jual dengan keuntungan anggota Kelompok Tani “Mekar Tani”. $H_a : \beta_4 \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan antara variabel harga jual dengan keuntungan anggota Kelompok Tani “Mekar Tani”.
- e. $H_0 : \beta_5 = 0$ tidak ada pengaruh antara variabel luas lahan dengan keuntungan anggota Kelompok Tani “Mekar Tani”. $H_a : \beta_5 \neq 0$

ada pengaruh yang signifikan antara variabel luas lahan dengan keuntungan anggota Kelompok Tani “Mekar Tani”.

Pada tingkat signifikansi 10 persen dengan pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya salah satu variable independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya salah satu variable independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Berikut merupakan gambar kurva uji t



Gambar 3.3: Kurva Uji t

3.7.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas

bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikatnya (dependen) menjadi terganggu.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas.